

PENGARUH PINJAMAN ANGGOTA DAN SIMPANAN ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI MINA KARYA DI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KABUPATEN BANDUNG TAHUN PERIODE 2010 - 2018

**Iseu Anggraeni, S.Ak.,M.Ak.,Ak.,CA
Ridwan Gunawan, S.Ak**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota terhadap sisa hasil usaha pada koperasi koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilatar belakangi oleh naik turunnya Pinjaman Anggota, Simpanan Anggota dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota sebagai variabel independen dan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebagai variabel dependen.

Konsentrasi ilmu dalam penelitian ini mengenai akuntansi keuangan yang berorientasi kepada laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung. Dan sampel dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan selama 9 tahun yaitu dari tahun 2010-2018. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda pada tahap signifikan sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pinjaman Anggota secara parsial berpengaruh tetapi pengaruhnya tidak signifikan terhadap SHU pada koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung dan secara parsial Simpanan Anggota berpengaruh signifikan terhadap SHU. Dan hasil lain menunjukkan bahwa Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha dengan persentase pengaruh 65,1%. dan sisanya 44,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata kunci : Pinjaman Anggota, Simpanan Anggota, Sisa Hasil Usaha (SHU)

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi di Kabupaten Bandung salah satu organisasi / lembaga yang banyak diminati dikalangan masyarakat kabupaten Bandung dengan jumlah 502 koperasi tersebar di kabupaten Bandung dengan berharap koperasi ini dapat mensejahterakan rakyat Kabupaten Bandung dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat.

Koperasi Mina Karya terhitung pada tahun 2018 memiliki anggota sebanyak 63 orang, koperasi ini di dominasi pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dan juga Dinas Pertanian sebagian. Aktivitas koperasi simpan pinjam hadir dengan kemudahan didalam prosedur pengajuan kredit dan suku bunga yang rendah. Keberadaan koperasi pegawai ini menjadi salah satu lembaga keuangan bagi pegawai untuk membantu pegawai dalam memenuhi kebutuhan – kebutuhan yang sering

**Pengaruh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha
Pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten
Bandung Tahun Periode 2010 - 2018| Iseu Anggraeni,Ridwan Gunawan**

mendadak dengan tidak lagi mengandalkan gaji yang didapatkan dan Koperasi Mina Karya juga sebagai wadah silaturahmi bagi pegawai Dispackan dan non pegawai Dispackan yang termasuk anggota Koperasi Mina Karya.

Di Kabupaten Bandung juga bukan hanya koperasi untuk masyarakat di Pemerintahan Daerah juga banyak koperasi – koperasi yang tersebar, dengan Dinas Koperasi sebagai leading sektor Koperasi Kabupaten Bandung seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dan instansi lainnya yang ada di Kabupaten Bandung. Koperasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan adalah salah satu koperasi yang sehat dengan perolehan pendapatan SHU sebagai salah satu yang mempengaruhi eksistensi koperasi di tengah perekonomian global dengan besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dimiliki. Sisa Hasil Usaha adalah penghasilan yang didapatkan dari hasil pengurangan antara pendapatan dikurangi beban selama satu periode atau satu tahun. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.27) menyebutkan bahwa perhitungan hasil usaha adalah perhitungan hasil usaha yang menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan Hasil Usaha ini disebut dengan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dari anggota. Sebagian Sisa Hasil Usaha yang diperoleh koperasi dibagikan kepada masing – masing anggota sebanding dengan Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota yang diberikannya.

Berdasarkan hasil pengamatan, bahwa selama tahun 2010 sampai tahun 2018 telah terjadi kenaikan dan penurunan pinjaman anggota, simpanan anggota dan sisa hasil usaha. Pada tahun 2010 sampai tahun 2016 pinjaman anggota mengalami kenaikan namun pada tahun 2013 mengalami penurunan -15 persen sebesar Rp.745.998.539,-, penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2017 sebanyak -56 persen dari pengeluaran pinjaman tahun 2016 sebesar Rp.873.528.532,- menurun menjadi sebesar Rp.385.635.991,- namun setelah itu tahun 2018 mengalami kenaikan 74 persen sebesar Rp.670.792.499,-. Simpanan Anggota mulai dari tahun 2010 sampai dengan 2016 cenderung mengalami kenaikan, namun pada tahun 2017 sampai 2018 mengalami penurunan hingga -14 persen sebesar Rp.622.082.814,- pada tahun 2018 -7 persen sebesar Rp.578.610.156,-. Dari tahun 2010 sampai dengan 2018 SHU naik dan turun namun kenaikannya tidak sebanyak pada tahun 2015 sebanyak 15 persen dari 2014, penurunan perolehan SHU yang drastis pada tahun 2014 sebanyak 5 persen dari tahun 2013 sebanyak 14 persen. Dari tahun 2016 sampai dengan 2018 perolehan SHU mengalami penurunan dari 15 persen, 8 persen menjadi 7 persen, pada tahun 2012 mengalami penurunan -13 persen dari tahun 2011.

Dalam mengelola usahanya Koperasi Mina Karya mengutamakan modal sendiri yang terdiri dari Simpanan Pokok dan Simpanan Manasukan namun modal pinjaman juga menjadi faktor penting guna meningkatkan pendapatan koperasi. Namun dalam mengelola suatu usaha tentunya tidak lepas dari masalah, masalah yang mendasar di Koperasi Mina Karya adalah terjadinya kenaikan dan penurunan pada penerimaan sisa hasil usaha koperasi Mina Karya, hal ini dipengaruhi oleh adanya sejumlah anggota koperasi yang tidak banyak berfluktuatif dan juga adanya tunggakan setoran pembayaran simpanan anggota sehingga mengakibatkan adanya kenaikan penurunan sisa hasil usaha.

Maka berdasarkan latar belakang dan fenomena penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU), dan pengaruh Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Oleh karena itu penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha**

Pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung Tahun Periode 2010 - 2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung Periode 2010 - 2018.
2. Bagaimana pengaruh Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung Periode 2010 - 2018.
3. Bagaimana pengaruh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung Periode 2010 - 2018.

1.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Mina Karya di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung Jalan Soreang KM 17 Soreang Bandung.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Definisi Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut sebagai koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi disini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu Subandi (2010:18)

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. Dalam penjelasan pasal 33 ayat (1) UUD 1945 antara lain dikemukakan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan” dan ayat (4) dikemukakan bahwa “perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan”, sedangkan menurut pasal 1 UU No. 25/1992, yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

2.1.2 Definisi Pinjaman Anggota

Menurut Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian pinjaman adalah penyediaan uang oleh koperasi simpan pinjam kepada anggota sebagai peminjaman berdasarkan perjanjian, yang mewajibkan peminjaman untuk melunasi dalam jangka waktu tertentu dan membayar jasa. Pinjaman koperasi dibedakan menjadi dua yaitu pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

1. Pinjaman jangka pendek

Pinjaman jangka pendek adalah pinjaman yang berjangka satu bulan dan batas maksimal pengembaliannya adalah satu bulan. Pinjaman jangka pendek dapat cicilan

tiap harian, mingguan, atau dua mingguan. Bunga pinjamannya tidak terlalu tinggi sehingga tidak memberatkan si peminjam.

2. Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman koperasi jangka panjang adalah pinjaman yang berjangka lebih dari satu bulan. Cicilannya dilakukan setiap satu bulan sekali dan jangka waktu peminjaman adalah tiga bulan hingga satu tahun dengan bunga pinjaman yang juga tak terlalu tinggi.

2.1.3 Pengertian Simpanan Anggota

Simpanan adalah setoran sejumlah uang yang diserahkan oleh anggota kepada ketua kelompok untuk selanjutnya dikumpulkan dalam rapat yang diadakan setiap bulannya sebagai tanda bahwa anggota tersebut aktif sebagai anggota koperasi. Simpanan anggota dibagi menjadi 4 yaitu :

1. Simpanan Pokok

Simpanan Pokok adalah simpanan yang hanya dibayar sekali oleh anggota yaitu pada awal keanggotaan koperasi. Simpanan ini tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota yang bersangkutan keluar dari koperasi. Besarnya simpanan pokok disepakati oleh seluruh anggota koperasi dan ditetapkan AD/ART.

2. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah simpanan yang dibayar setiap bulan dan besarnya simpanan wajib ditetapkan/disepakati oleh seluruh anggota koperasi. Simpanan wajib tidak bisa diambil oleh anggota kecuali anggota tersebut keluar dari koperasi.

3. Simpanan Sukarela

Jika simpanan pokok dan simpanan wajib besarnya ditetapkan, maka besarnya simpanan sukarela bebas sekehendak anggota. Simpanan Sukarela dapat diambil pada saat dibutuhkan sesuai kesepakatan anggota atau dapat digunakan untuk berinvestasi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku / kesepakatan anggota dan pengurus.

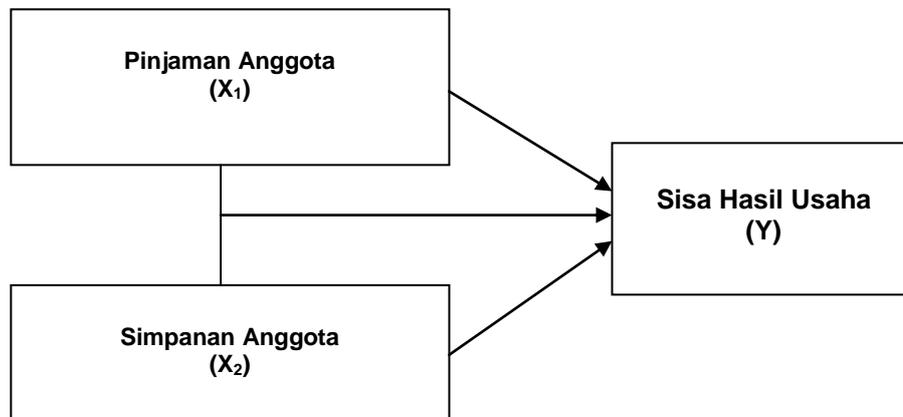
2.1.4 Pengertian Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha adalah pendapatan koperasi dalam kurun waktu tertentu dikurang biaya-biaya, penyusutan, kewajiban-kewajiban termasuk pajak dalam kurun waktu yang bersangkutan dan hendak dibagikan kepada setiap anggota koperasi.

Sebagai badan usaha, koperasi didalam menjalankan kegiatan usahanya tentu saja menghendaki untuk mendapatkan keuntungan atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang cukup banyak. Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) akan terlihat pada laporan keuangan yang merupakan bagian dari laporan tahunan koperasi pada setiap akhir periode akuntansi suatu koperasi. SHU memperlihatkan hasil yang telah dicapai oleh suatu koperasi selama periode tertentu dalam satu tahun buku, yang menggambarkan kinerja keuangan koperasi.

2.2 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu pengaruh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha dapat digambarkan skema paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1
Bagan Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas dan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada, maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pinjaman Anggota secara parsial berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung.
2. Simpanan Anggota secara parsial berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung.
3. Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota secara simultan berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sisa Hasil Usaha (Y)
2. Pinjaman Anggota (X_1)
3. Simpanan Anggota (X_2)

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini mengungkapkan keadaan masalah yang terjadi pada saat penelitian ini berlangsung dan data yang digunakan menekankan pada data-data *numeric* (angka).

3.2.1 Populasi dan Sampel

3.2.1.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2014:80) Mendefinisikan populasi yaitu : "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dari Koperasi Mina Karya di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.

3.2.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2014:81) memberikan pengertian bahwa : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dengan demikian sampel yang ditentukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan selama 9 tahun yaitu dari tahun 2010-2018. Maka berikut adalah pertimbangan (kriteria) yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

- a. Sampel yang hanya berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.
- b. Ketersediaan data yang dijadikan sampel.

3.2.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y), apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2016:275) dalam bukunya yang berjudul Statistika untuk Penelitian, yang mengemukakan bahwa : “Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2”.

2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha dan Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha.

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \cdot 100\%$$

Sumber : Sutrisno Hadi (2004:39)

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi Dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lemah.
- b. Jika Kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014:64) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan: "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

a. Uji t (Parsial)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Setelah menghitung nilai t_{hitung} selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} dengan ketentuan uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai sig < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai sig < $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Menentukan Taraf Signifikansi

Hasil analisis dan pengujian hipotesis tingkat signifikannya adalah 0,05% ($\alpha = 0,05$) artinya jika hipotesis nol ditolak atau diterima dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil penarikan dari kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukkan adanya pengaruh atau tidak adanya pengaruh yang meyakini (signifikan) antara dua variabel tersebut.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3949.014	7384.713		.535	.612
1 X1_Pinj.Anggota	-.012	.007	-.430	-1.738	.133
X2_Simp.Anggota	.037	.012	.786	3.178	.019

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Berdasarkan hasil perhitungan secara manual maupun SPSS diatas, jadi didapat persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3949,014 - 0,012X_1 + 0,037X_2$$

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta dengan nilai 3949,014 menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen (X_1 dan $X_2 = 0$), maka Sisa Hasil Usaha adalah sebesar 3949,014.
- b. b_1 sebesar -0,012 hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Pinjaman Anggota sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan Sisa Hasil Usaha sebesar 0,012 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).
- c. b_2 sebesar 0,037 hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Simpanan Anggota sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha sebesar 0,037 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan).

4.1.2 Analisis Korelasi

**Tabel 2
Hasil Analisis Korelasi Pearson
Correlations**

		X1_Pinj.Anggota	X2_Simp.Anggota	Y_SHU
X1_Pinj.Anggota	Pearson Correlation	1	.224	-.254
	Sig. (2-tailed)		.563	.510
	N	9	9	9
X2_Simp.Anggota	Pearson Correlation	.224	1	.690
	Sig. (2-tailed)	.563		.040
	N	9	9	9
Y_SHU	Pearson Correlation	-.254	.690	1
	Sig. (2-tailed)	.510	.040	
	N	9	9	9

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 3
Hasil Analisis Korelasi Ganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.651	.535	2969.61452

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Dilihat dari dua tabel perhitungan korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- a. Korelasi antara Pinjaman Anggota dengan Sisa Hasil Usaha adalah sebesar -0,254. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,20-0,399 mempunyai hubungan yang rendah. Karena hasilnya negatif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Pinjaman Anggota akan diikuti oleh penurunan Sisa Hasil Usaha.
- b. Korelasi antara Simpanan Anggota dengan Sisa Hasil Usaha adalah sebesar 0,690. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,60 – 0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Simpanan Anggota akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha.
- c. Korelasi ganda antara Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota secara simultan dengan Sisa Hasil Usaha adalah sebesar 0,807. Berdasarkan tabel kriteria korelasi, termasuk pada nilai korelasi antara 0,80-1,000 mempunyai hubungan yang sangat kuat. Karena nilainya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota secara bersama-sama, maka akan diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha.

4.1.3 Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

1. Uji t (Parsial)

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3949.014	7384.713		.535	.612
1 X1_Pinj.Anggota	-.012	.007	-.430	-1.738	.133
X2_Simp.Anggota	.037	.012	.786	3.178	.019

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan data dengan IBM SPSS Statistic 20

Untuk mengetahui diterima atau ditolak nya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > 0,05 maka Ho diterima.
- Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak.

Pengaruh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung Tahun Periode 2010 - 2018| Iseu Anggraeni,Ridwan Gunawan

- a. Pada tabel 4 diatas nilai t-hitung untuk Pinjaman Anggota (X_1) adalah 4,963, pada t tabel dengan dk 6 ($n-3 = 9-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,039 (lihat t-tabel pada lampiran). Karena t-hitung > t-tabel ($-1,758 < -2,446$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Kemudian pada kolom sig.diatas (tabel 4.8) dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,133 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pinjaman Anggota (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).
- b. Pada tabel 4 diatas, nilai t-hitung untuk Simpanan Anggota adalah 3,178, pada t tabel dengan dk 6 ($n-3 = 9-3$) dan taraf signifikan 0,05 diperoleh 2,446 (lihat t-tabel pada lampiran). Karena t-hitung > t-tabel ($3,178 > 2,446$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian pada kolom sig.diatas (tabel 4.8) dapat dilihat nilai signifikansi uji-t sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Simpanan Anggota (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

2. Uji F (Simultan)

**Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji F**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	98842805.018	2	49421402.509	5.604	.042^b
Residual	52911662.538	6	8818610.423		
Total	151754467.556	8			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika F hitung < f tabel atau probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima.
- Jika F hitung > f tabel atau probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F-hitung adalah 5,604 sedangkan F-tabel dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 6 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,05, sehingga diperoleh F-tabel sebesar 5,14 (lihat f-tabel pada lampiran). Karena F-hitung > F-tabel ($5,604 > 5,14$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian dari tabel ANOVA^a diatas dapat dilihat nilai signifikansi uji-f sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikia keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pinjaman Anggota (X_1) dan Simpanan Anggota (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa pengaruh secara parsial Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung sebesar 10,9% tidak berpengaruh. Kemudian hasil

uji-t bahwa Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha tidak terdapat pengaruh yang signifikan karena $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-1,758 > -2,446$), pada gambar kurva uji dua fihak berada pada daerah penerimaan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pinjaman Anggota secara parsial tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha.

Pengaruh Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha sesuai dengan pernyataan Kasmir (2014) dalam bukunya yang berjudul Dasar – dasar Perbankan, mengemukakan bahwa “Pinjaman merupakan tagihan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga. Bunga yang dibebankan kepada para peminjam atau harga jual yang harus dibayar oleh para nasabah peminjam kepada bank. Bunga peminjam merupakan faktor pendapatan”.

Pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung, Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha memiliki tidak berpengaruh. Pinjaman Anggota selama periode pengamatan mengalami fluktuatif tetapi cenderung naik tetapi tidak signifikan, namun diikuti oleh kenaikan Sisa Hasil Usaha. Hal ini berbeda dengan hasil analisis verifikatif terjadi adanya hubungan yang negatif, artinya setiap kenaikan Pinjaman Anggota akan diikuti oleh penurunan Sisa Hasil Usaha. Berdasarkan hasil observasi di tempat penelitian bahwa pinjaman anggota terdapat kolektibilitas dengan kategori kurang lancar, diragukan bahkan mengalami kemacetan karena keterlambatan bahkan beberapa anggota yang menunggak angsuran kreditnya, sehingga hal ini yang menyebabkan menurunnya Sisa Hasil Usaha, tetapi walaupun demikian hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak signifikan.

Pengaruh yang tidak signifikan antara Pinjaman Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha berbeda dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Muhammad Iqbal dan Linda Widya (2018), diperoleh hasil bahwa Pinjaman Anggota berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

2. Pengaruh Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa pengaruh secara parsial Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung, sebesar 54,2% memiliki pengaruh yang kuat. Kemudian hasil uji-t bahwa Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha memiliki pengaruh yang signifikan karena $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,178 > 2,446$), pada gambar kurva uji dua fihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Simpanan Anggota secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung, menurut pengamatan peneliti bahwa dengan terus bertambahnya nominal Simpanan Anggota mengakibatkan adanya peningkatan Sisa Hasil Usaha secara signifikan. Hal ini bahwa dana yang akan digunakan untuk kegiatan operasional koperasi ini paling dominan berasal dari Simpanan Anggota daripada pinjaman melalui Bank dan lembaga keuangan lainnya. Dengan demikian karena operasional koperasi bertujuan memperoleh keuntungan, sehingga dana yang dihimpun ini merupakan peluang koperasi untuk mendapatkan laba / profit diantaranya menyalurkan kredit untuk kebutuhan konsumtif dan modal kerja para anggotanya.

Pengaruh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung Tahun Periode 2010 - 2018| Iseu Anggraeni,Ridwan Gunawan

Pengaruh Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha selaras dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Eka Laras Satriawati (2013) mengenai "Pengaruh Simpanan Koperasi Terhadap SHU Di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009 – 2011". Menunjukkan hasil bahwa Simpanan Koperasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Wanita Sekar Kartini Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Buku 2009 – 2011. Semakin tinggi jumlah simpanan yang diterima koperasi maka SHU yang terima anggota semakin tinggi pula.

3. Pengaruh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa pengaruh secara simultan Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) ditunjukkan oleh hasil Koefisien Determinasi (KD) sebesar 65,1% memiliki pengaruh yang sangat kuat, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon (ϵ) sebesar 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti beban operasional, beban non operasional, perputaran piutang, perputaran kas, arus kas operasi dan lain sebagainya. Selanjutnya hasil uji-F menunjukkan bahwa secara simultan Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung karena $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($5,604 > 4,14$) dan pada gambar daerah penolakan dan penerimaan H_0 bahwa $F\text{-hitung}$ berada pada daerah penolakan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Pinjaman Anggota (X_1) dan Simpanan Anggota (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (Y).

Pengaruh yang signifikan Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung, bahwa secara bersama-sama dipengaruhi oleh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota, sehingga Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap Sisa Hasil Usaha walaupun secara sendiri-sendiri menunjukkan hasil bahwa Pinjaman Anggota berpengaruh negatif, sedang dan signifikan dan Simpanan Anggota berpengaruh positif, kuat dan signifikan. Artinya kedua variabel ini apabila bersama-sama akan memberikan kontribusi yang positif, sangat kuat dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung.

V. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pinjaman Anggota secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel, serta pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penerimaan H_0 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini bahwa Pinjaman Anggota selama periode pengamatan mengalami kenaikan tetapi tidak signifikan, sedangkan Sisa Hasil Usaha mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini berbedadengan hasil analisis deskriptif bahwa selama periode pengamatan nominal Pinjaman Anggota cenderung naik, dan Sisa Hasil Usaha juga cenderung naik. Sehingga hasil analisis verifikatif terjadi adanya hubungan yang negatif, artinya setiap kenaikan Pinjaman Anggota akan diikuti oleh penurunan Sisa Hasil Usaha.

2. Simpanan Anggota secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel, serta pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan H_0 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini bahwasana yang akan digunakan untuk kegiatan operasional koperasi ini paling dominan berasal dari Simpanan Anggota daripada pinjaman melalui bank dan lembaga keuangan lainnya.
Dengan demikian karena operasional koperasi bertujuan memperoleh keuntungan, sehingga dana yang dihimpun ini merupakan peluang koperasi untuk mendapatkan laba / profit diantaranya menyalurkan kredit untuk kebutuhan konsumsi dan modal kerja para anggotanya.
3. Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-F bahwa F-hitung lebih besar dari F-tabel dan pada gambar penerimaan dan penolakan H_0 bahwa f-hitung berada pada daerah penolakan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya hasil penghitungan Koefisien Determinasi (KD) sebesar 65,1% memiliki pengaruh yang sangat kuat, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon (ϵ) sebesar 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain seperti beban operasional, beban non operasional, perputaran piutang, perputaran kas, arus kas koperasi dan lain sebagainya.
Pengaruh yang signifikan Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung, bahwa secara bersama-sama dipengaruhi oleh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota, sehingga Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap Sisa Hasil Usaha walaupun secara sendiri-sendiri menunjukkan hasil bahwa Pinjaman Anggota berpengaruh negatif, sedang dan signifikan dan Simpanan Anggota berpengaruh positif, kuat dan signifikan. Artinya kedua variabel ini apabila bersama-sama akan memberikan kontribusi yang positif, sangat kuat dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung.

5.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan masukan dari penulis terhadap pihak perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman Anggota tidak berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha. Dengan demikian, saran penulis agar pihak koperasi menyediakan modal yang besar untuk pinjaman dan mendorong anggota koperasi untuk melakukan peminjaman terhadap koperasi untuk meningkatkan pendapatan yang besar .
2. Simpanan Anggota berpengaruh positif, kuat dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Dengan demikian, saran penulis yaitu pihak koperasi harus menjaga agar Simpanan Anggota lebih dioptimalkan karena Simpanan Anggota mampu memberikan kontribusi positif terhadap Sisa Hasil Usaha, semakin meningkat Simpanan Anggota maka semakin meningkat pula Sisa Hasil Usaha, bahkan pengaruhnya signifikan.
3. Secara simultan Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung. Dengan demikian, agar pihak koperasi lebih mengoptimalkan Pinjaman Anggota dan Simpanan

Pengaruh Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung Tahun Periode 2010 - 2018| Iseu Anggraeni,Ridwan Gunawan

Anggotasecara bersamaan, sebab hal ini yang menentukan naik turunnya Sisa Hasil Usaha Koperasi Mina Karya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung, apalagi berdasarkan hasil uji analisis regresi dan analisis korelasi memiliki hubungan yang positif, yaitu jika Pinjaman Anggota dan Simpanan Anggota naik secara bersama-sama, maka akan menentukan naiknya Sisa Hasil Usaha.

DAFTAR PUSTAKA :

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2013. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Pustaka Media Group, Jakarta
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. BPFE Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hans, Kartikahadi.,dkk.2016. *Akutansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku . Salemba Empat, Jakarta*.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2011. *Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011*.Rajawali Pers, Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Nazir, Mohammad, Ph.D. 2011. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah)*. Kencana, Medan.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akutansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Samryn, L.M, 2012. *Akutansi Manajemen Informasi biaya untuk mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi Pertama, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Sharwono, Jonathan. *Pintar menulis karya ilmiah – kunci sukses dalam menulis ilmiah*. Andi, Yogyakarta.
- Subandi. 2010. *Ekonomi Koperasi : Teori dan Praktek*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sumarsan, Thomas, 2013. *Perpajakan Indonesia*. Edisi 3. PT.Indexs, Jakarta.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.